

PEMALI AND HEALTHY LIVING PATTERN OF LOCAL COMMUNITIES IN GOWA REGENCY

Ahmadin

Dosen Fakultas Ilmu Sosial, Kepala Pusat Penelitian Budaya
dan Seni Etnik Sulawesi (P2BSE) Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Makassar (UNM)
E-mail: ahmadin@unm.ac.id

Abstract

This paper aims to describe the local communities knowledge and belief system of the Pemali tradition in Gowa District, the traditional values of pemali that can construct healthy living behaviors in local communities in Gowa District, the implementation of the value of pemali as a social institution in the modern Gowa community in the modern era. The local people's knowledge and belief system of the Pemali or kasipalli traditions of the local community is formed through socialization in the form of a direct reprimand against a person who is deemed to have violated the matters that are replicated according to their tradition and through the narrative. Traditional Pemali's values that can construct healthy living behaviors in local communities in Gowa District, some of which are the rain shower ban in the first rain after a long drought, the prohibition to roam before dusk, the prohibition of standing in front of the door when opening it in the morning, prohibition of sleep in a haphazard position, and various other types of restrictions.

Keyword: *Pemali Tradition, Healthy Living, Gowa People*

Abstrak

Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan sistem pengetahuan dan kepercayaan masyarakat lokal terhadap tradisi pemali di Kabupaten Gowa, nilai-nilai tradisi pemali yang dapat mengonstruksi perilaku hidup sehat pada masyarakat lokal di Kabupaten Gowa, implementasi nilai pemali sebagai pranata sosial pada masyarakat lokal Gowa di era modern. Sistem pengetahuan dan kepercayaan masyarakat lokal terhadap tradisi Pemali atau kasipalli pada masyarakat lokal, terbentuk melalui sosialisasi dalam bentuk teguran secara langsung terhadap seseorang yang dinilai telah melanggar hal-hal yang dipemalikan menurut tradisi mereka dan melalui cerita yang diturunkan. Nilai-nilai tradisi Pemali yang dapat mengonstruksi perilaku hidup sehat pada masyarakat lokal di Kabupaten Gowa,

beberapa di antaranya adalah larangan mandi air hujan pada hujan pertama setelah kemarau panjang, larangan berkeliaran saat menjelang magrib, larangan berdiri di depan pintu saat membukanya di waktu pagi, larangan tidur dengan posisi sembarangan, dan berbagai jenis larangan lainnya.

Kata Kunci: Tradisi Pemali, Hidup Sehat, Orang Gowa.